

Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2013-2023

Aditya Anugrah^{1*}, Hadijah Febriana²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

* Corresponding author: adityaan682@gmail.com

| INFO ARTIKEL | ABSTRAK |
|--|--|
| Diterima Mei 2025 Disetujui Mei 2025 Diterbitkan Juni 2025 | Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return On Equity</i> pada PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2013- 2023. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji koefisien korelasi, uji hipotesis (uji t dan uji f), dan uji koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan program <i>Statistical Product and Service Solution</i> (SPSS) versi 26, dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%) dan sumber data yang digunakan yaitu data sekunder.. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Current Ratio</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 4,458 > t_{tabel} = 2,36462$ dan dengan tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$ dengan demikian maka H_{a1} diterima H_{01} ditolak. Pada variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 4,065 > t_{tabel} = 2,36462$ dengan tingkat signifikansi $0,004 < 0,05$ artinya <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Equity</i> dengan demikian maka H_{a2} diterima H_{02} ditolak. Hasil Uji F diketahui bahwa <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return on Equity</i> . Hal ini dapat dilihat dari terhadap $F_{hitung} = 8,917 > F_{tabel} = 4,10$ dengan tingkat signifikansi $0,012 < 0,05$. Dengan koefisien determinasi R^2 sebesar 0,663 artinya <i>Return on Equity</i> sebagai variabel terikat (dependen) hanya dipengaruhi oleh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> sebagai variabel bebas (independen) sebesar 66,3% dan 33,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. |
| DOI: 10.32493/jism.v5i2 | ABSTRACT |
| Keywords: <i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity</i> | <i>This research aims to determine the effect of the Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Return On Equity at PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk for the period 2013-2023. This type of research is descriptive quantitative with the data analysis method used is descriptive statistical analysis, assumption testing classic,</i> |

multiple linear regression analysis, correlation coefficient test, hypothesis test (t test and f test), and coefficient of determination test (R^2) with the help of the Statistical Product and Service Solution (SPSS) version 26 program, with a significance level 0.05 (5%) and the data source used is secondary data. The results of this study show that the Current Ratio has a significant negative effect on Return On Equity. This can be seen from the test results which show that $t_{count} 4.458 > t_{table} 2.36462$ and with The significance level is $0.002 < 0.05$, thus H_1 is accepted and H_0 is rejected. The Debt to Equity Ratio variable shows that t_{count} is $4.065 > t_{table} 2.36462$ with a significance level of $0.004 < 0.05$, meaning that the Debt to Equity Ratio has a significant effect on Return On Equity, thus H_2 is accepted and H_0 is rejected. The results of the F Test show that the Current Ratio and Debt to Equity Ratio have a significant effect on Return on Equity. This can be seen from $F_{count} 8.917 > F_{table} 4.10$ with a significance level of $0.012 < 0.05$. With a coefficient of determination R^2 of 0.663, it means that Return on Equity as a dependent variable is only influenced by the Current Ratio and Debt to Equity Ratio as a free variable (independent) of 66.3% and 33.7% is influenced by other variables which were not examined in this research.

How to cite: Anugrah, A., & Febriana, H. (2025). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2013-2023. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*. 5(2). 487-499.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2025 by author.

PENDAHULUAN

Dunia bisnis yang berkembang dengan pesat memberikan kesempatan bagi negara-negara di dunia khususnya bagi Indonesia untuk melaksanakan pembangunan dalam berbagai sektor kehidupan, terutama sektor perekonomian yang berperan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan Indonesia. Pertumbuhan dunia usaha pada era globalisasi saat ini dikatakan sangat cepat, sehingga membuat persaingan antar perusahaan semakin meningkat. Setiap perusahaan dituntut untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain agar tetap bertahan hidup. Untuk memenangkan persaingan, perusahaan harus memiliki strategi yang baik terutama efisiensi dan efektifitas dalam mengelola sumber dana yang ada diperusahaan. Pada umumnya usaha atau aktivitas perusahaan sebagai pelaku ekonomi berorientasi laba yang akan digunakan bagi kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang. Sementara keberhasilan memperoleh laba tergantung pada perusahaan yang bersangkutan. Untuk mencapai tujuan suatu perusahaan, pengelolaan perusahaan harus dilakukan dengan sebaik mungkin agar perusahaan mampu mampu bersaing dengan perusahaan yang lain.

Dalam menghadapi krisis finansial yang terjadi sekarang ini, semua perusahaan dituntut untuk lebih memaksimalkan kinerjanya dalam berbagai hal. Dalam melakukan hal tersebut suatu perusahaan memerlukan manajemen yang baik, yang bisa mengelola semuanya dengan maksimal. Suatu perusahaan dikatakan sehat apabila perusahaan tersebut dapat bertahan dalam kondisi ekonomi apapun, yang dapat dilihat dari kemampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan dan operasinya secara stabil serta mampu menjaga keberlangsungan perkembangan usahanya. Pada umumnya, masyarakat mengukur keberhasilan suatu perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan yang terlihat dari kinerjanya. Tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba. Laba merupakan faktor penunjang kelangsungan hidup perusahaan, dimana setiap

aktifitas perusahaan yang berupa transaksi dalam menghasilkan laba dicatat, diklasifikasikan, dan disajikan dalam laporan keuangan. Pertumbuhan laba suatu perusahaan merupakan hal yang penting bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan.

Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan bahwa pertumbuhan ekonomi global melambat dari 3,5% pada tahun 2022 menjadi 3,1% pada tahun 2023, suatu angka yang jauh di bawah rata-rata historis sebesar 3,8% pada periode 2000-2019. Perlambatan pemulihan ekonomi global ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain tingginya tekanan di sektor keuangan, dampak eskalasi perang di Ukraina, masih tingginya tingkat inflasi, dan tingginya suku bunga dalam jangka waktu yang lama. Di tengah ketidakpastian global tersebut, Indonesia dinilai menjadi satu negara yang masih mampu tumbuh kuat di tahun 2023, melanjutkan momentum positif periode sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi nasional secara keseluruhan tahun 2023 mencapai 5,05% YoY. Fondasi perekonomian domestik yang kuat ini antara lain disebabkan oleh terjadinya tingkat inflasi yang relatif rendah. Selain itu, hilirisasi ekspor mineral dan kontribusi sektor primer juga turut mendukung perbaikan kinerja ekspor sehingga memperkuat neraca transaksi berjalan.

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (Sido Muncul) merupakan perusahaan yang berbasis di Indonesia yang bergerak dalam industri obat-obatan herbal dan farmasi. Produk-produk perusahaan terdiri atas permen herbal, minuman kesehatan, produk herbal mentah termasuk kunyit, jahe, daun jambu dan lainnya. suplemen makanan dan minuman herbal tradisional Indonesia, jamu, dalam jenis tradisional dan instan. Perusahaan ini tercakup dalam dua merek perusahaan, Kuku Bima dan Tolak Angin. Berdasarkan laporan keuangan tahun 2022 PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (Sido Muncul) pencapaian kinerja tahun 2021, Perseroan telah menetapkan target penjualan dan laba bersih tahun 2022 sebesar 15% dari kinerja tahun 2021. Namun kondisi pasar yang mengalami perubahan pada triwulan kedua membuat Perseroan merevisi target kinerja dan mengubah strategi bisnis dengan berfokus pada pemulihan pada triwulan ketiga dan keempat untuk memitigasi penurunan lebih lanjut. Kondisi pasar yang tidak kondusif sejak triwulan kedua 2022 sebagai imbas dari gejolak perekonomian global mempengaruhi kinerja Perseroan. Penurunan penjualan tidak terelakkan, terutama sebagai dampak dari tingginya inflasi tahun 2022 yang mempengaruhi daya beli masyarakat, serta kenaikan harga komponen bahan baku impor. Normalisasi permintaan dari basis yang tinggi pada tahun 2021 yang disebabkan oleh penyebaran COVID-19 varian Delta, juga menjadi salah satu penyebab penurunan penjualan di tahun 2022.

Pada tahun buku 2023, kinerja Perseroan secara keseluruhan membawa hasil yang positif, meskipun belum mencapai target awal yang ditetapkan. Perseroan mencatatkan total penjualan bersih sebesar Rp3,6 triliun, turun sebesar 7,8% dibandingkan pencapaian pada tahun 2022. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan daya beli dan permintaan konsumen yang diakibatkan salah satunya oleh gelombang panas ekstrim, fenomena El-Nino pada tahun 2023 yang menyebabkan kenaikan harga bahan pokok pada umumnya. Pencapaian segmen makanan dan minuman, meningkat dari Rp1,09 triliun menjadi Rp1,1 triliun. Pencapaian segmen Obat Herbal & Suplemen turun dari Rp2,6 triliun menjadi Rp2,4 triliun. Segmen Farmasi juga mengalami penurunan, yaitu turun dari Rp143,0 miliar menjadi Rp115,7 miliar. Meskipun terjadi penurunan di beberapa segmen, perusahaan berhasil mempertahankan dominasi pangsa pasarnya pada tahun 2023 dengan produk andalan kami, Tolak Angin, di segmen Obat Herbal & Suplemen, menguasai 72% pangsa pasar obat herbal masuk angin di Indonesia. Meskipun terjadi penurunan penjualan bersih, marjin laba kotor kami naik dari 56% menjadi 57%. Penurunan Beban Pokok Penjualan ini merupakan indikator keberhasilan Perseroan dalam mengontrol biaya produksi. Laba bersih tahun berjalan yang tercatat sebesar Rp950,6 miliar, turun 13,9% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,1 triliun. Pencapaian ini didorong oleh inisiatif efisiensi biaya dan penggunaan

biaya tepat sasaran khususnya untuk Periklanan dan Promosi yang strategis untuk mendukung daya beli konsumen akhir dan mempertahankan pangsa pasar.

Penelitian ini mengkaji lebih lanjut mengenai hubungan tingkat kinerja keuangan perusahaan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Kinerja keuangan dapat diukur dengan rasio-rasio keuangan antara lain: Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Rasio Pasar. Analisis rasio memungkinkan manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan akan menunjukkan kondisi sehat tidaknya suatu perusahaan. Analisis rasio juga menghubungkan unsur-unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan. Laba perusahaan itu sendiri dapat diukur melalui rasio *return on equity*, karena *return on equity* mempunyai hubungan positif dengan laba. *return on equity* digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya. *return on equity* merupakan rasio antara laba setelah pajak dengan total ekuitas. Alat ukur kinerja suatu perusahaan yang paling popular antara penanaman modal dan manajer senior adalah hasil atas hak pemegang saham adalah *return on equity*. Semakin tinggi laba perusahaan maka akan semakin tinggi *return on equity*, besarnya laba perusahaan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti *current ratio* dan *debt to equity ratio*.

Tabel berikut menggambarkan keadaan *current ratio* dan *debt to equity ratio* serta *return on equity* PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2013-2023.

Tabel 1. Indikator Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Equity PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2013-2023
(dalam jutaan rupiah)

| Tahun | <i>Current Ratio</i> | | <i>Debt to Equity Ratio</i> | | <i>Return on Equity</i> | |
|-------|----------------------|---------------|-----------------------------|---------------|-------------------------|---------------|
| | Aset Lancar | Hutang Lancar | Total Hutang | Total Ekuitas | Laba Berjalan | Total Ekuitas |
| 2013 | 2.366.910 | 324.747 | 341.852 | 2.613.606 | 405.943 | 2.613.606 |
| 2014 | 1.860.438 | 181.431 | 195.093 | 2.625.180 | 415.193 | 2.625.180 |
| 2015 | 1.707.439 | 184.060 | 197.797 | 2.598.314 | 437.475 | 2.598.314 |
| 2016 | 1.794.125 | 215.686 | 229.729 | 2.757.885 | 480.525 | 2.757.885 |
| 2017 | 1.628.901 | 208.507 | 262.333 | 2.895.865 | 533.799 | 2.895.865 |
| 2018 | 1.547.666 | 368.380 | 435.014 | 2.902.614 | 663.849 | 2.902.614 |
| 2019 | 1.716.235 | 416.211 | 472.191 | 3.064.707 | 807.689 | 3.064.707 |
| 2020 | 2.052.081 | 560.043 | 627.776 | 3.221.740 | 934.016 | 3.221.740 |
| 2021 | 2.244.707 | 543.370 | 597.785 | 3.471.185 | 1.260.898 | 3.471.185 |
| 2022 | 2.194.242 | 541.048 | 575.967 | 3.505.475 | 1.104.714 | 3.505.475 |
| 2023 | 2.066.770 | 461.979 | 504.765 | 3.385.941 | 950.648 | 3.385.941 |

Sumber : Laporan Keuangan Sido Muncul 2013-2023, diolah

Berdasarkan tabel 1 nilai aset lancar PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk nilai tertinggi pada 2013 dengan nilai 2.366.910 dan nilai terendah pada tahun 2018 dengan nilai 1.547.666. Dalam periode 2013-2023 aset lancar PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk cenderung mengalami penurunan, dan nilai hutang lancar pada tertinggi pada 2020 dengan nilai 560.043 dan nilai terendah pada tahun 2014 dengan nilai 181.431. Dalam periode 2013-2023 hutang lancar PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk cenderung mengalami kenaikan. Nilai total hutang PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk nilai tertinggi pada 2020 dengan nilai 627.776 dan nilai terendah pada tahun 2014 dengan nilai 195.093. Dalam periode 2013-2023 total hutang PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk cenderung mengalami kenaikan, dan nilai total ekuitas tertinggi pada 2022 dengan nilai 3.505.475 dan nilai terendah pada tahun 2015 dengan nilai 2.598.314. Dalam periode 2013-2022 hutang lancar PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk cenderung mengalami kenaikan. Nilai laba berjalan PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido

Muncul Tbk nilai tertinggi pada 2021 dengan nilai 1.260.898 dan nilai terendah pada tahun 2013 dengan nilai 405.943. Dalam periode 2013-2022 laba berjalan PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk cenderung mengalami kenaikan. Dari beberapa penelitian terdapat beberapa perbedaan hasil penelitian (*research gap*), dimana menurut hasil penelitian yang dipublikasikan oleh Puput Melati dan Gatot Kusjono (2021), Ratna Dumilah (2021), Hestu Nugroho Warasto (2022), Asep Muhammad Lutfi dan Della Virina Regina (2022) menyatakan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh pada *Return on Equity*. Sedangkan hasil dari penelitian yang dipublikasikan oleh Anatu Nur Mawarni dan Gatot Kusjono (2021), Nanda Rita Rizkiani dan Aria Aji Priyanto (2022), Neneng Khoiriah (2019), Ifa Nurmalasari (2019) menyatakan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh pada *Return on Equity*.

Dari fenomena di atas maka penulis tertarik untuk mengkaji secara lebih dalam untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh antara *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *return on equity* karena perusahaan didirikan untuk tujuan utama yakni mencari keuntungan, sedangkan bagi para investor untuk sejumlah dana kepada perusahaan guna mendapatkan pengembalian yang lebih pada masa yang akan datang yaitu keuntungan.

KAJIAN LITERATUR

Current Ratio

Current Ratio atau rasio lancar digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya, seperti hutang dan upah. Ini dihitung dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar. Semakin tinggi hasilnya, semakin kuat posisi keuangan perusahaan. Menurut Hery (2016:152) “*current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia” Menurut Kasmir (2018:134), “rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo”. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan *current ratio* atau rasio lancar digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya, seperti hutang dan upah. Ini dihitung dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar. Semakin tinggi hasilnya, semakin kuat posisi keuangan perusahaan.

Debt to Equity Ratio

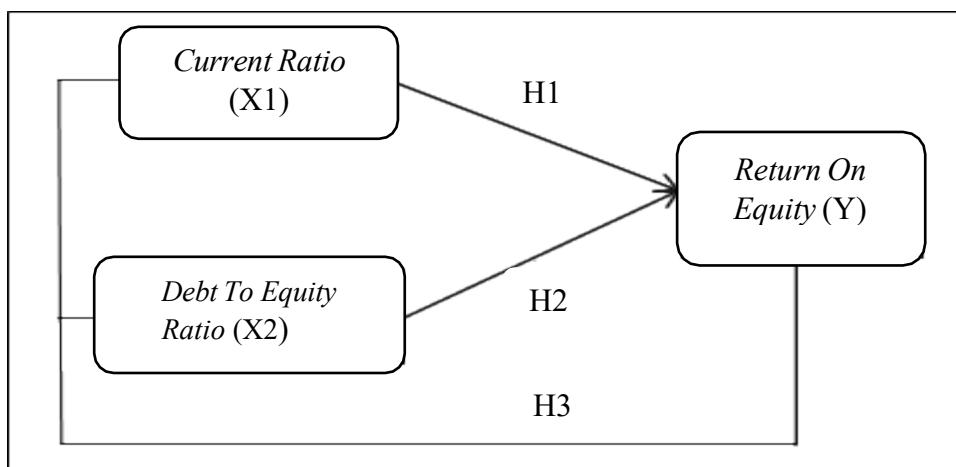
Menurut Hery (2018:168), “rasio utang terhadap modal atau *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang. Rasio ini memberikan petunjuk umum tentang kelayakan kredit dan risiko keuangan debitor”. Menurut Kasmir (2018:157) mendefinisikan bahwa, “*debt to equity ratio* merupakan rasio digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancer dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang”. perbandingan antara total utang dengan total bkeuangan yang memperlihatkan posisi keuangan suatu perusahaan. *debt to equity ratio* dijadikan rasio untuk mengukur liabilitas dengan modal. Untuk manghitung seberapa besar

debt to equity ratio pada suatu perusahaan yaitu dengan membandingkan total utang dengan total modal yang ada pada laporan keuangan”.

Return On Equity

Menurut Hery (2016:230), “ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham. ROE dianggap sebagai representasi darikekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan”. “ROE adalah rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi nilai ROE berartisemakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham“*Return On Equity* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan maka semakin meningkat nilai ROE.

Dari uraian diatas maka dapat diambil kesimpulan melalui kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Hipotesis

- H1: Diduga terdapat pengaruh *current ratio* terhadap *return on equity* pada PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2013-2023
- H2: Diduga terdapat pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return on equity* pada PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2013- 2023
- H3: Diduga terdapat pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* secara simultan terhadap *return on equity* pada PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2013-2023.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:16), “metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telat ditetapkan.”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara statistik dan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk mengetahui karakteristik individu atau kelompok. Populasi pada penelitian ini merupakan data sekunder berupa seluruh laporan keuangan PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Menurut Sugiyono (2019:127) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh

populasi tersebut” maka sampel dalam penelitian ini diambil dari laporan laba-rugi dan laporan posisi keuangan PT Indusrti Jamu Dan Farmasi Sido Muncul, Tbk dari periode 2013-2023. Data dalam penelitian ini di peroleh dari media internet dengan cara mendownload melalui situs www.idx.co.id dan www.investor.sidomuncul.co.id. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan software alat bantu program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 26. SPSS merupakan program atau *software* yang digunakan untuk mengolah data *statistic*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|-------------------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Current Ratio | 11 | 3.66 | 10.25 | 6.1445 | 2.46506 |
| Debt to Equity Ratio | 11 | .07 | .20 | .1300 | .04336 |
| Return on Equity | 11 | .15 | .36 | .2327 | .07157 |
| Valid N (listwise) | 11 | | | | |

Sumber: data diolah menggunakan program SPSS versi-26

Dari tabel 2 diatas dijelaskan bahwa variabel dependen (Y) dengan jumlah data sebanyak 11 (sebelas) data. Adapun *statistic* deskriptif yang telah diolah sebagai berikut: Variabel *current ratio* memiliki nilai *minimum* sebesar 3,66, *maximum* sebesar 10,25, *mean* sebesar 6,1445 dengan *standar devisasi* sebesar 2,46506. Variabel *debt to equity ratio* memiliki nilai *minimum* sebesar 0,07, *maximum* sebesar 0,20, *mean* sebesar 0,1300 dengan *standar devisasi* sebesar 0,04336. Variabel *return on equity* memiliki nilai *minimum* sebesar 0,15, *maximum* sebesar 0,36, *mean* sebesar 0,2327 dengan *standar devisasi* sebesar 0,07157.

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|--|----------|--------------------------|
| N | | 11 |
| Normal Parameters ^{a,b} | | Mean .0000000 |
| | | Std. Deviation .03718520 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .142 |
| | Positive | .142 |
| | Negative | -.128 |
| Test Statistic | | .142 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |
| d. This is a lower bound of the true significance. | | |

Sumber: data diolah menggunakan program SPSS versi-26

Berdasarkan Tabel 3 di atas, pada uji *kolmogorov-smirnov* test menunjukkan angka signifikan 0.200 yang artinya terdistribusi secara normal karena lebih dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

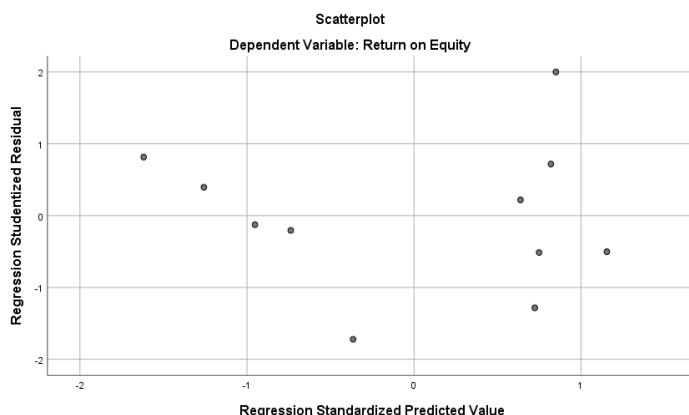
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | .311 | .215 | | 1.447 | .186 | | |
| | Current Ratio | -.019 | .016 | -.671 | -1.210 | .261 | .110 | 9.102 |
| | Debt to Equity Ratio | .317 | .915 | .192 | .347 | .738 | .110 | 9.102 |

a. Dependent Variable: Return on Equity

Sumber: data diolah menggunakan program SPSS versi-26

Berdasarkan tabel 4 hasil perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 yaitu 0,110 untuk variabel *current ratio* dan 0,110 untuk variabel *debt to equity ratio*. Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan hal yang sama, yaitu variabel independen memiliki nilai VIF lebih besar dari sepuluh, yaitu 9,102 untuk variabel *current ratio* dan 9,102 untuk variabel *debt to equity ratio*, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: data diolah menggunakan program SPSS versi-26

Gambar 2. Scatterplot

Berdasarkan gambar 2 dari hasil uji heteroskedastisitas menggunakan *scatterplot* dapat terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gangguan heteroskedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 5 Hasil Uji Run Test

| Runs Test | |
|-------------------------|-------------------------|
| | Unstandardized Residual |
| Test Value ^a | -.00450 |
| Cases < Test Value | 5 |
| Cases \geq Test Value | 6 |
| Total Cases | 11 |
| Number of Runs | 4 |
| Z | -1.254 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .210 |

a. Median

Sumber: data diolah menggunakan program SPSS versi-26

Dari tabel 5, dari hasil Uji Run Test didapatkan hasil bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,210 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi, sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Beta | t | Sig. |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|-------|--------|------|
| | | B | Std. Error | | | |
| 1 | (Constant) | .311 | .215 | | 1.447 | .186 |
| | Current Ratio | -.019 | .016 | -.671 | -1.210 | .261 |
| | Debt to Equity Ratio | .317 | .915 | .192 | .347 | .738 |

a. Dependent Variable: Return on Equity

Sumber: data diolah menggunakan program SPSS versi-26

Model linier berganda yang digunakan dirumuskan sebagai berikut $Return\ on\ equity = 0,311 - 0,019 CR + 0,317 DER$ Persamaan linear berganda diatas mempunyai interpretasi sebagai berikut :

- Konstanta (a) sebesar 0,311 menunjukkan bahwa jika perubahan variabel *current ratio* dan *debt to equity ratio* konstanta atau bernilai nol (*current ratio* dan *debt to asset ratio* = 0), maka nilai *return on equity* adalah 0,311.
- Variabel *current ratio* sebesar 0,019 dan bertanda negatif, artinya adalah jika variabel independen lain nilainya tetap *current ratio* mengalami perubahan 1 kali maka *return on equity* akan mengalami penurunan sebesar 0,019. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara *current ratio* dan *return on equity*, semakin naik *current ratio* maka semakin turun *return on equity* begitupun sebaliknya.
- Variabel *debt to equity ratio* sebesar 0,317 dan bertanda positif, artinya adalah jika variabel independen lain nilainya tetap dan *debt to equity ratio* mengalami kenaikan 1 kali, maka *return on equity* akan mengalami kenaikan sebesar 0,317.

Uji Koefisiensi Korelasi (R)

Tabel 7 Uji Koefisiensi Korelasi

| Correlations | | | | |
|----------------------|---------------------|---------------|----------------------|------------------|
| | | Current Ratio | Debt to Equity Ratio | Return on Equity |
| Current Ratio | Pearson Correlation | 1 | -.943** | -.852** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .001 |
| | N | 11 | 11 | 11 |
| Debt to Equity Ratio | Pearson Correlation | -.943** | 1 | .825** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .002 |
| | N | 11 | 11 | 11 |
| Return on Equity | Pearson Correlation | -.852** | .825** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | .002 | |
| | N | 11 | 11 | 11 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: data diolah menggunakan program SPSS versi-26

- Untuk hubungan antara *current ratio* (X1) dengan *return on equity* (Y) diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Yang artinya terdapat hubungan korelasi antara variabel *current ratio* (X1) dengan variabel *return on equity* (Y). Dan memiliki nilai *pearson*

- correlation* sebesar -0,852 yang terletak pada interval 0,81 – 1,00. Artinya kedua variabel memiliki tingkat hubungan korelasi yang sangat kuat dan bentuk hubungannya negatif.
- b. Untuk hubungan antara *debt to equity ratio* (X2) dengan *return on equity* (Y) diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Yang artinya terdapat hubungan korelasi antara variabel *debt to equity ratio* (X2) dengan variabel *return on equity* (Y). Dan memiliki nilai *pearson correlation* sebesar 0,825 yang terletak pada interval 0,81 – 1,00. Artinya kedua variabel memiliki tingkat hubungan korelasi positif yang sangat kuat.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 8 Hasil Pengujian Uji t X1 terhadap Y

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. |
|-------|---------------|-----------------------------|------------|-----------------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | | | |
| 1 | (Constant) | .383 | .037 | | 10.296 | .000 |
| | Current Ratio | -.025 | .006 | -.844 | -4.458 | .002 |

a. Dependent Variable: Return on Equity

Sumber: data diolah menggunakan program SPSS versi-26

Cara menghitung ttabel yaitu dengan tingkat signifikan 5% (0.05) dan derajat kebebasan (dk) = $n-k-1 = 11-2-1 = 8$ maka ttabel sebesar 2,36462. Berdasarkan hasil tabel 4.14, hasil uji t (parsial) menunjukkan nilai *Current Ratio* (X1) terhadap *Return on Equity* (Y) adalah sebesar $0,002 < 0,05$ dan nilai thitung $4,458 > ttabel 2,3642$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh negatif signifikan antara *current ratio* (X1) terhadap *Return on Equity* (Y).

Tabel 9 Hasil Pengujian Uji t X2 terhadap Y

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|-----------------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | | | |
| 1 | (Constant) | .057 | .044 | | 1.278 | .237 |
| | Debt to Equity Ratio | 1.338 | .329 | .821 | 4.065 | .004 |

a. Dependent Variable: Return on Equity

Sumber: data diolah menggunakan program SPSS versi-26

Berdasarkan hasil tabel 9, hasil uji t (parsial) menunjukkan nilai *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap *Return on Equity* (Y) adalah sebesar $0,004 < 0,05$ dan nilai thitung $4,065 > ttabel 2,3642$. Maka H_02 ditolak dan H_{a2} diterima.. Artinya terdapat pengaruh signifikan antara *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap *Return on Equity* (Y).

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 11 Hasil Pengujian Uji F (uji simultan)

| ANOVA ^a | | | | | |
|--------------------|----------------|------|-------------|------|-------|
| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | .035 | 2 | .018 | 8.917 |
| | Residual | .014 | 8 | .002 | |
| | Total | .049 | 10 | | |

a. Dependent Variable: Return on Equity
b. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio

Sumber: data diolah menggunakan program SPSS versi-26

Untuk mencari F tabel dengan jumlah sampel (n) = 11: jumlah variabel bebas (k) = 2: taraf signifikan $<= 0,05$ untuk mencari F_{tabel} yaitu = FINV (0.05:2:10) atau dengan $df_1 = k = 2$ dan $df_2 = n-k = 12-2 = 10$ diperoleh nilai tabel 4,10. Berdasarkan tabel 4.16 dapat diketahui nilai *current ratio* (X1) dan *debt to equity ratio* (X2) terhadap *return on equity* (Y) adalah sebesar $0,012 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} sebesar $8,917 > F_{tabel}$ 4,10. Hal tersebut membuktikan bahwa H_03 ditolak dan H_a3 diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara *current ratio* (X1) dan *debt to equity ratio* (X2) terhadap *return on equity* (Y).

Koefisiensi Determinasi (R^2)

Tabel 12 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

| Model Summary ^b | | | | | |
|--|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .854 ^a | .730 | .663 | .04157 | 1.514 |
| a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio | | | | | |
| b. Dependent Variable: Return on Equity | | | | | |

Sumber: data diolah menggunakan program SPSS versi-26

Berdasarkan hasil tabel di atas, diperoleh nilai *Adjusted R Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,663 Yang artinya berkontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 66,3% sisanya 33,7% berkontribusi pada variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Equity*

Variabel *current ratio* memiliki hitung sebesar 4,458 sedangkan ttabel dengan tingkat signifikan 5% (0.05) dan derajat kebebasan (dk) = $n-k-1 = 11-2-1 = 8$ adalah sebesar 2,36462. Dengan melakukan perbandingan yaitu hitung $4,458 > t_{tabel}$ (2,36462) maka H_01 ditolak dan H_a1 diterima. Nilai signifikan sebesar 0,002 dimana nilai $0,002 < 0,05$ maka H_01 ditolak dan H_a1 diterima, yang artinya koefisien variabel *current ratio* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel *return on equity*. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sejalan dengan hasil yang dilakukan oleh Puput Melati dan Gatot Kusjono, (2021) bahwa secara parsial *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* studi kasus PT Ace Hardware Indonesia Tbk Tahun 2010-2019 . Ratna Dumilah, (2021) bahwa secara parsial *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* studi kasus Tobacco Manufacture Indonesia. Asep Muhammad Lutfi, Destian Andhani, dan Nur Rachmah Wahidah (2024) bahwa secara parsial *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* studi kasus Pada PT Summarecon Agung Tbk Periode 2012-2022.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity*

Variabel *debt to equity ratio* diatas diperoleh nilai hitung sebesar 4,065 sedangkan ttabel tingkat signifikan 5% (0.05) dan derajat kebebasan (dk) = $n-k-1 = 11-2-1 = 8$ adalah sebesar 2,36462. Dengan melakukan perbandingan yaitu hitung $4,065 > t_{tabel}$ 2,36462 maka H_02 ditolak dan H_a2 diterima. Nilai signifikan sebesar 0,004 dimana nilai $0,004 < 0,05$ maka H_02 ditolak dan H_a2 diterima., yang artinya koefisien variabel *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel *return on equity*. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh penelitian ini sejalan dengan hasil yang dilakukan oleh, Ratna Dumilah, (2021) bahwa secara parsial *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* studi kasus Tobacco Manufacture Indonesia. Asep Muhammad Lutfi dan

Della Virina Regina, (2022) bahwa secara parsial *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* studi kasus PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk Periode Tahun 2009-2018.

Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity

Berdasarkan hasil penelitian uji simultan F menunjukkan bahwa nilai hitung sebesar 8,917 dengan nilai signifikan sebesar 0,012. Sedangkan untuk mencari Ftabel dengan jumlah sampel (n) = 11: jumlah variabel bebas (k) = 2: taraf signifikan $<= 0,05$ untuk mencari Ftabel yaitu = FINV (0.05:2:10) atau dengan $df_1 = k = 2$ dan $df_2 = n-k = 12-2 = 10$ diperoleh nilai tabel 4,10 sehingga Fhitung (8,917) $>$ Ftabel (4,10) dan secara sistematis diperoleh nilai signifikan 0,012. karena nilai signifikan (0,012) $<$ taraf signifikan 0,05. Maka H03 ditolak dan Ha3 diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *current ratio* dan *debt to equity ratio* secara simultan terhadap *return on equity* pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2013-2023. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh penelitian ini sejalan dengan hasil yang dilakukan oleh, Nanda Rita Rizkiani dan Aria Aji Priyanto (2022) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *current ratio* dan *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap *return on equity* studi kasus PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk Periode Tahun 2009-2018. Sabrina, N. (2020) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *current ratio* dan *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap *return on equity* studi kasus PT. Indah Kiat Pulp & Paper, Tbk Periode 2012-2018.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap Return on Equity. Dengan melakukan perbandingan yaitu thitung 4,458 $>$ ttabel (2,36462) maka H01 ditolak dan Ha1 diterima. Nilai signifikan sebesar 0,002 dimana nilai $0,002 < 0,05$ maka H01 ditolak dan Ha1 diterima, yang artinya koefisien variabel current ratio secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel return on equity. Dengan melakukan perbandingan yaitu thitung 4,065 $>$ ttabel 2,36462 maka H02 ditolak dan Ha2 diterima. Nilai signifikan sebesar 0,004 dimana nilai $0,004 < 0,05$ maka H02 ditolak dan Ha2 diterima., yang artinya koefisien variabel debt to equity ratio secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel return on equity. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, Current Ratio dan Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity. Diperoleh nilai tabel 4,10 sehingga Fhitung (8,917) $>$ Ftabel (4,10) dan secara sistematis diperoleh nilai signifikan 0,012. karena nilai signifikan (0,012) $<$ taraf signifikan 0,05. Maka H03 ditolak dan Ha3 diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *current ratio* dan *debt to equity ratio* secara simultan terhadap *return on equity*.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi, S. (2016). Statistik Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Baridwan, Z. (2015). Sistem Informasi Akuntansi. Cetakan Kesembilan. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Dumilah, R. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Survey pada Tobacco Manufacture Indonesia. Jurnal Semarak, 4(1), 96-106.
- Fahmi, I. (2015). Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2017). Keuangan Analisis Laporan. Bandung: Alfabeta.

- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S.S. (2015). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grasindo Persada.
- Hartono, J. (2018). Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS. Yogyakarta, Indonesia: Deepublish.
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition. PT Grasindo Jakarta.
- Imam, D. C. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Return On Equity (Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Teradaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011). In Proseding Seminar Nasional Akuntansi, Vol. 2, No. 1.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan . Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Khoiriah, N. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Equity Implikasinya Pada Nilai Perusahaan (Pbv). Jurnal Ekonomi Efektif, 2(1).
- Kusjono, M. P. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Equity Pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk Tahun 2010-2019. Jurnal Disrupsi Bisnis, 4(3), 259-268.
- Lutfi, A. M., Andhani, D., & Wahidah, N. R. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada PT Summarecon Agung Tbk. Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen, 12(1), 17-23.
- Luthfi, A. M. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada PT. Aneka Tambang Tbk. Periode 2010-2020. Jurnal Neraca Peradaban, 2(2), 137-143.
- Mawarni, A. N. (2021). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Return On Equity pada PT Pan Pacific Insurance, Tbk Tahun 2011-2018. Jurnal Disrupsi Bisnis: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang, 4(1), 76-85.
- Nurmalasari, I. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Pendapatan, Current Ratio Dan Debt to Equity Terhadap Return on Equity Pada Perusahaan Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia 2010-2017. Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi), 2(3), 34-44.
- Ramadhan, F., & Amelia, R. W. (2024). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Return On Equity Pada Pt Unilever Indonesia Tbk Periode 2013-2022. Journal of Research and Publication Innovation, 2(4), 21-28.
- Rizkiani, N. R. (2021). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Equity (Roe) Pada Pt. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk Periode Tahun 2009-2018. Jurnal Arastirma, 2(1), 122-130.
- Sugiyono. (2019). Statistika untuk Penelitian. Bandung: CV Alfabeta.
- Warasto, H. N. (2022). Pengaruh Return on Assets dan Current Ratio terhadap Debt to Equity Ratio pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020. Jurnal Arastirma, 2(2).